

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP
KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Irawan Jati Kusumo

NIM. 12030112130266

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Irawan Jati Kusumo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130266

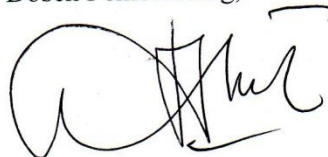
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang,

Dosen Pembimbing,



(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irawan Jati Kusumo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130266

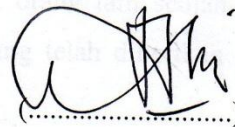
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Desember 2018

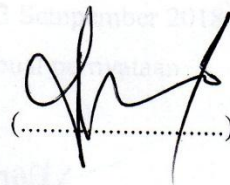
Tim Penguji :

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, MSi.Akt



(.....)

2. Fuad, Ph.D



(.....)

3. Adi Firman Ramadhan, SE.M.Akt.



(.....)

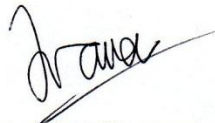
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Intan Noor Fatimatuzzahroh, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat ke keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Sempember 2018

Yang membuat pernyataan



(Irawan Jati Kusumo)

NIM: 12030112130266

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

motto

“Whatever you are, be a good one” – Abraham Lincoln

“Success is measured in blood; yours or your enemy’s”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

“untuk teman-teman dan orang tua yang telah
membantu baik dari segi moril maupun
materil”

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa adanya hubungan antara hasil kualitas audit dengan independensi auditor, tekanan waktu yang diberikan, serta kompeten-tidaknya seorang auditor. Penelitian ini menggunakan ukuran independensi, kompetensi, serta tekanan waktu sebagai variabel dependennya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuisioner yang disebar ke 15 kantor akuntan public (KAP) dengan menargetkan delapan auditor pada tiap KAP.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, serta tekanan waktu amat berperan terhadap hasil kualitas audit.

Kata Kunci : kualitas audit, independensi, kompetensi, tekanan waktu.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the relationship between the quality of auditing results with an auditor's independence, the time pressure given, and the auditor's competence. This study uses measures of independence, competence, and time pressure as the dependent variable. This research was conducted by using questionnaire method that was spread to 15 Public Accounting Firms (PAF) with target of eight auditors in each PAF.

The results show that independence, competence, and time pressure play a significant role in the quality of audit results.

Keywords: audit quality, independence, competence, time pressure.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan kasih sayang-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT” sebagai syarat penyelesaian studi Sarjana S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis amat berterima kasih terhadap dukungan yang telah diberikan oleh pihak-pihak terdekat penulis. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

- 1) Teman-teman semasa perkuliahan yang saat ini masih menjalin kontak dan memberikan dukungan baik moril maupun materil
- 2) Teman-teman pihak lain yang tanpa lelah memberikan dukungan emosional
- 3) Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D selaku ketua jurusan akuntansi yang telah menasihati dengan baik dan mendengarkan masalah yang dialami penulis
- 4) Ibu Etna Nur Afri Yuyetta, Dr., S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing yang tanpa lelah terus membantu saya agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
- 5) Serta pihak keluarga yang masih hidup maupun yang telah berpulang

Penulis juga menyadari bahwa mungkin terdapat kekurangan pada skripsi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan si penulis. Maka dari itu, komentar dan saran akan sangat membantu penulis agar dapat menulis lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap, penelitian ini dapat membantu saudara-saudara mahasiswa untuk menambah pengetahuan untuk menjadi auditor yang lebih baik lagi daripada hari ini.

Semarang, 5 April 2018

Penulis

Irawan Jati Kusumo

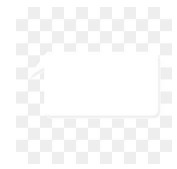
NIM. 12030112130266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
1 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.2 Auditing.....	10
2.1.3 Kualitas Audit.....	11
2.1.4 Independensi.....	13
2.1.5 Kompetensi.....	16
2.1.6 Tekanan Waktu.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	31
2.4.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	32



2.4.3 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit	33
3 BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.1.1 Kualitas audit (Y)	34
3.1.2 Independensi (X1)	35
3.1.3 Kompetensi (X2)	35
3.1.4 Tekanan Waktu (X3)	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.3 Lokasi Penelitian	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Metode Analisis Data	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2 Uji Kualitas Data	38
3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik	39
3.7 Uji Hipotesis	42
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
3.7.3 Uji F.....	43
3.7.4 Uji T	44
4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Profil Responden	45
4.1.1 Jenis Kelamin	45
4.1.2 Pendidikan Terakhir	46
4.1.3 Pengalaman Sebagai Auditor	46
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	47
4.2.1 Variabel Independensi	47
4.2.2 Variabel Kompetensi	48
4.3 Analisis Deskriptif.....	51
4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	52
4.4.1 Uji Normalitas	52



4.4.2 Uji Multikolinearitas	53
4.4.3 Uji Autokorelasi	54
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	55
4.5 Pengujian Hipotesis	56
4.5.1 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	56
4.5.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	58
4.5.3 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit	60
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pengalaman Sebagai Auditor	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel Independensi	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel Kompetensi	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel Tekanan Waktu	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel Kualitas Audit	50
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi, Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit ...	56
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi, Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	58
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi, Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit	60

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Gambar 4.1 Scatterplot.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit atas laporan keuangan diperlukan karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Manajemen mempunyai kepentingan untuk mempertahankan jabatannya dengan membuat laporan keuangan yang memperlihatkan kinerja yang baik, sedangkan pemegang saham mengharapkan kepastian bahwa laporan keuangan bebas dari pengaruh konflik kepentingan terutama kepentingan manajemen. Maka dari itu, dibuatlah laporan keuangan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut bersifat netral dan dapat dipertanggungjawabkan (Halim, 2015). Kegiatan audit dilakukan untuk menentukan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyatakan pendapat tentang hasil laporan keuangan yang telah diaudit. ASOBAC, atau A Statement Of Basic Auditing Concept mendefinisikan auditing sebagai tindakan mengevaluasi dengan bukti-bukti yang objektif berdasarkan perbandingan antara asersi-aseri dengan kriteria yang sudah ditentukan, yang akan digunakan oleh individu yang berkepentingan (Halim, 2015).

Kegiatan audit lebih lanjut dijelaskan didalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), bahwa audit bertujuan untuk memperoleh keyakinan atas laporan keuangan bahwa laporan tersebut telah terbebas dari salah saji material, baik yang disengaja maupun yang tidak (IAPI SA 200).

Dalam menjalankan tugasnya, auditor dituntut untuk memperhatikan kualitas audit sehingga pemakai laporan keuangan hasil audit dapat menggunakannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu maka, diperlukan Audit yang berkualitas. Audit yang berkualitas (kualitas audit) adalah audit yang dilaksanakan secara konsisten oleh Akuntan Publik (AP) melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Menurut Kane dan Velury (2005, dalam Manulang, 2010), kualitas audit adalah tingkat kemampuankantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Sedangkan menurut De Angelo (1981, dalam Kusharyanti, 2003), kualitas audit adalah probabilitas auditor akan menemukan dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien. Kemungkinan auditor menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor.

Menurut Mulyadi (2014), independensi merupakan sikap bebas dari pengaruh-pengaruh orang lain maupun rasa ketergantungan terhadap pihak lain. Independensi juga terdapat adanya kejujuran atas apa yang auditor laporkan tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Selain itu, auditor harus menjaga citra dari pandangan masyarakat keuangan/ bisnis dan masyarakat umum mengenai profesinya dengan menghindari praktik-praktik yang menyebabkan independensi itu terganggu yang nantinya akan berpengaruh pada opini yang dibuat.

Pada Kode Etik Profesi Akuntan publik (2008) menyatakan bahwa, setiap auditor yang memberikan jasa *assurance* berupa audit, harus bersikap independen.

Independensi yang dimaksud adalah independensi dalam pemikiran (*mind*) dan independensi dalam penampilan (*appearance*). Dengan kedua sikap independensi tersebut, auditor dapat memberikan kesan ketika memberikan pendapat, sehingga kesan adanya pengaruh dari pihak lain dapat dihindari.

Menurut Halim (2015), profesi akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemakai jasanya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang salah satunya terefleksikan oleh sikap independensi. Hasil penelitian Alim *et al.* (2007) dan Rizal & Liyundira (2016) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Selain independensi, kompetensi juga wajib dikuasai oleh seorang auditor yang cakap. Yang dimaksud dengan kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dalam mencapai kinerja yang baik (Susanto, 2000, dalam Alim *et al.*, 2007). Karakteristik-karakteristik yang harus dimiliki antara lain pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Pada Kode Etik Profesi Akuntan publik (2008) menyebutkan bahwa, Prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional adalah setiap Praktisi (Auditor) wajib memelihara pengetahuan dan keahlian profesionalnya pada suatu tingkatan yang dipersyaratkan secara berkesinambungan, sehingga klien atau pemberi kerja dapat menerima jasa profesional yang diberikan secara kompeten berdasarkan perkembangan terkini dalam praktik, perundang-undangan, dan metode pelaksanaan pekerjaan.

Hal tersebut menegaskan bahwa dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian tersebut melalui pendidikan formal, pengalaman-pengalaman, dan pelatihan teknis yang memadai mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Hasil penelitian Alim *et al.* (2007) dan Ayuningtyas & Pamudji (2012) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Selain independensi dan kompetensi, faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan waktu. Menurut Yendrawati dan Putri (2014), tekanan waktu adalah suatu keadaan di mana auditor mendapat tekanan dari tempatnya bekerja dimana auditor diharapkan menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang sedikit.

De Zoort dan Lord (1997, dalam Manullang, 2010), menyebutkan bahwa ketika menghadapi tekanan waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan tipe disfungsional perilaku auditor yang dikemukakan oleh Rhode (1978, dalam Manullang, 2010), mengatakan bahwa tekanan waktu berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit.

Penulis menemukan bahwa penelitian melihat apakah independensi, kompetensi, serta tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit masih sedikit sekali yang membahas. Maka dari itu penulis berharap bahwa penelitian ini dapat

menambah tingkat wawasan pembaca, karena penulis menggunakan data penelitian yang terbaru (2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai kasus masih mempertanyakan kualitas hasil audit dari KAP. Kualitas audit menjadi penting disebabkan laporan keuangan hasil audit digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan. Sehingga laporan keuangan dilakukan pemeriksaan untuk menilai kewajaran penyajiannya. Kualitas audit ditentukan oleh adanya penemuan dan pelaporan penyelewengan yang dilakukan oleh klien dalam laporan keuangannya. Kemungkinan ditemukan adanya penyelewengan tergantung kompetensi auditor sedangkan kemungkinan pelaporan penyelewengan tergantung independensi auditor. Selain itu, adanya tekanan waktu yang diberikan oleh Klient terhadap auditor dapat mengakibatkan perilaku disfungsional yang dapat menurunkan kualitas audit. Oleh karena itu, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP *Non-the Big Four* di DKI Jakarta.
2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP *Non-the Big Four* di DKI Jakarta.
3. Pengaruh tekanan waktu terhadap kualitas audit pada auditor KAP *Non-the Big Four* di DKI Jakarta.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi KAP dan auditor, dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan kualitas audit, khususnya yang terkait dengan faktor independensi, kompetensi, dan tekanan waktu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perusahaan agar tidak mempengaruhi terhadap independensi auditor dan memberi waktu yang cukup terhadap auditor dalam rangka meningkatkan kualitas audit.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor, dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel dan operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran-saran.